



PETUNJUK TEKNIS

**OLIMPIADE SAINS NASIONAL
SEKOLAH DASAR TAHUN 2017**

**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat melakukan upaya-upaya perbaikan pendidikan ke arah terwujudnya generasi bangsa Indonesia yang lebih baik. Sebagai langkah ke arah itu, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar menyelenggarakan kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) bagi siswa SD/MI dan atau yang sederajat tahun 2017.

Kegiatan ini sangat penting untuk memotivasi kita semua melakukan konsolidasi, koordinasi, dan pembinaan yang lebih baik agar kita dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa SD dan atau yang sederajat di Indonesia.

Olimpiade Sains Nasional Tahun 2017 diharapkan menjadi salah satu wahana strategis untuk membentuk generasi yang selalu berusaha mengembangkan daya nalar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis, sehingga pada saatnya nanti mereka akan tumbuh menjadi generasi yang berkepribadian kokoh, kompetitif, dan mandiri.

Petunjuk teknis olimpiade ini disusun sebagai acuan bagi panitia penyelenggara baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi serta pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan olimpiade dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Jakarta, Desember 2016

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar,



Wewon Widaryat

NIP. 195801251981031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Tema	3
BAB II PELAKSANAAN	4
A. Peserta dan Pendamping	4
1. Peserta OSN-SD Tingkat Nasional	4
2. Pendamping	5
B. Skema dan Prosedur Seleksi	5
C. Tim Juri	8
D. Waktu dan Tempat	8
E. Pendanaan	8
F. Juara dan penghargaan	8
BAB III KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA	9
A. Bidang Matematika	10
B. Bidang IPA	11
BAB IV PENUTUP	13

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penilaian proses serta hasil belajar secara bertahap dan berkelanjutan merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan yang terus dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya ini merupakan tindakan konkret untuk mewujudkan dan memelihara suatu kondisi pendidikan dasar yang bermutu, menyenangkan, dan memungkinkan berkembangnya kemampuan peserta didik untuk mengembangkan daya nalar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah di bidang pendidikan yang telah berlangsung sejak 2001, maka sebagian kewenangan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pendidikan dilimpahkan pada daerah, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Namun demikian, standarisasi mutu penyelenggaraan pendidikan tetap menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Penguatan mutu ditingkat jenjang sekolah dasar menjadi penting, mengingat pendidikan dasar merupakan pondasi bagi jenjang yang lebih tinggi.

Upaya penguatan pondasi tersebut harus ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada peserta didik agar mampu berkreasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang mengedepankan peningkatan daya nalar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan sadar terhadap lingkungan harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan ke depan.

Salah satu indikator peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan adalah meningkatnya kemampuan peserta didik baik mengenai substansi pelajaran maupun perkembangan kreativitas, daya nalar, sikap, dan budi pekerti para peserta didik. Oleh karena itu, kompetisi atau lomba kemampuan peserta didik dalam bentuk olimpiade mata pelajaran untuk seluruh daerah perlu diadakan, agar semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di daerah tetap terpelihara dan memungkinkan mereka selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SD/MI dan atau yang sederajat telah dirintis sejak tahun 2003 merupakan salah satu wadah strategis untuk merealisasikan paradigma pendidikan di atas. Pelaksanaan olimpiade secara berkelanjutan akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran sehingga menjadi lebih kreatif dan inovatif. Olimpiade Sains Nasional untuk peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat ini diselenggarakan untuk memotivasi para peserta didik, guru, pengelola, dan pembina pendidikan untuk berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan sportivitas guna mencapai prestasi terbaik, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah masing-masing.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.32 tahun 2013
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.36 tahun 2010 tentang Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar No: SP.DIPA:023.03.1.666.011/2017 tanggal 7 Desember Tahun 2016.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) tahun 2017 diadakan untuk menyediakan suatu wahana kompetisi dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat, sebagai bagian dari upaya komprehensif dalam penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas, dan motivasi berprestasi. Kompetisi ini dirancang sebagai kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wahana bagi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang Matematika dan IPA sehingga peserta didik dapat berkreasi dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuannya;
- b. Memotivasi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga peserta didik dapat memacu kemampuan bernalar;
- c. Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran Matematika dan IPA di SD/MI dan atau yang sederajat;
- d. Memotivasi institusi/lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

D. RUANG LINGKUP

Bidang yang dilombakan dalam Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Matematika
- b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

E. TEMA

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) Tahun 2017 adalah

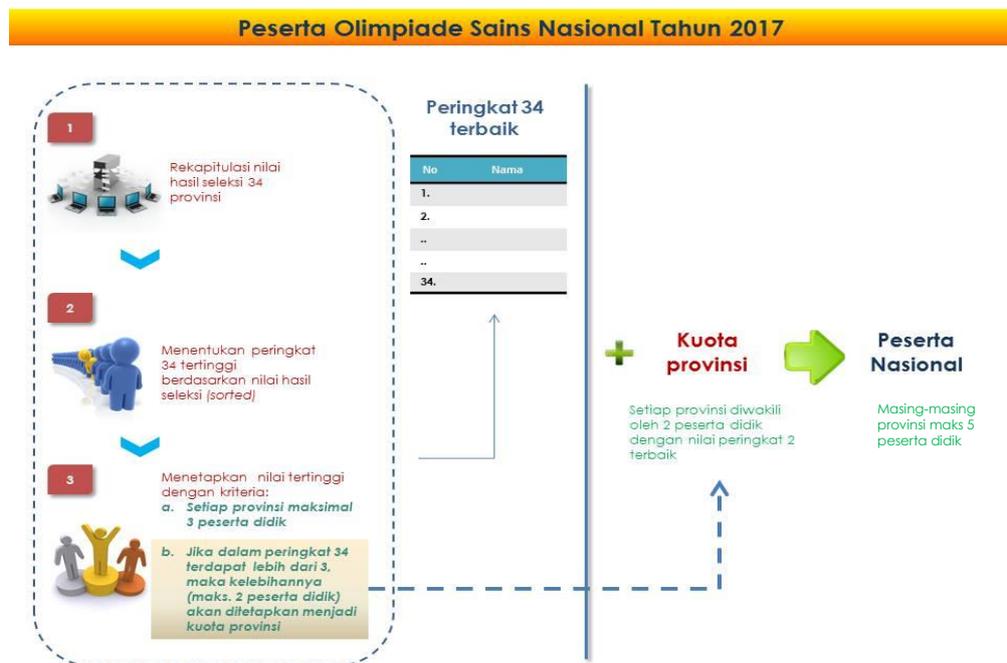
**“Membentuk Siswa menjadi Generasi EKSIS
(Edukatif, Kompetitif, Sportif, dan *Smart*)” **tentatif***

BAB II PELAKSANAAN

A. PESERTA DAN PENDAMPING

1. PESERTA OSN-SD TINGKAT NASIONAL

- Peserta adalah Warga Negara Indonesia (WNI).
- Peserta adalah peserta didik SD/MI dan/atau yang sederajat baik Negeri maupun Swasta tingkat Sekolah Dasar yang **telah lolos seleksi OSN-SD tingkat provinsi dan dibuktikan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.**
- Peserta belum pernah meraih medali **emas, perak, perunggu** pada OSN-SD tingkat nasional tahun sebelumnya.
- Peserta belum pernah mengikuti lomba tingkat internasional pada bidang yang sama.
- Jumlah peserta OSN-SD tingkat nasional berjumlah 102 peserta didik yang berasal dari 34 provinsi dengan rincian sebagai berikut:
 - Sejumlah 34 peserta didik berdasarkan ranking nasional hasil seleksi tingkat provinsi dengan jumlah maksimal setiap provinsi sebanyak 3 peserta didik.
 - Sejumlah 2 peserta didik wakil masing-masing provinsi diambil dari ranking tertinggi provinsi.sehingga setiap provinsi dapat diwakili oleh minimal 2 (dua) peserta didik dan maksimal 5 (lima) peserta didik untuk masing-masing bidang studi berdasarkan hasil penilaian seleksi tingkat provinsi.



- Peserta adalah peserta terbaik hasil seleksi tingkat provinsi yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

2. PENDAMPING

Pendamping OSN-SD tingkat nasional terdiri dari:

- a. **Ketua tim** adalah unsur Dinas Pendidikan Provinsi. Ketua tim bertanggungjawab terhadap seluruh anggota tim yang dipimpinnya dan bertindak sebagai penghubung antara panitia pelaksana dengan anggota tim.
- b. **Pembina** berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang pembina bidang Matematika dan 1 orang pembina bidang IPA yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi. Pembina yang dimaksud adalah mereka yang terlibat dalam pembinaan peserta OSN-SD di tingkat provinsi dan mampu melakukan moderasi dengan tim juri.

B. SKEMA DAN PROSEDUR SELEKSI

1. Prosedur Seleksi

Seleksi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

a. Seleksi tingkat Kecamatan

- 1) Seleksi dilaksanakan oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan Kecamatan.
- 2) Peserta seleksi adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 12 tahun dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA.
 - b) Diusulkan oleh sekolah dan atau gugus SD di wilayahnya dengan suatu surat keputusan.
- 3) Seleksi tingkat kecamatan menentukan masing-masing 3 (tiga) orang peserta didik tiap bidang (Matematika dan IPA) untuk dikirim pada seleksi OSN tingkat kabupaten/kota.
- 4) Membuat Surat Keputusan pemenang yang ditandatangani oleh Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan dan selanjutnya mengirimkan Surat Keputusan tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

b. Seleksi tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Peserta seleksi tingkat kabupaten adalah wakil dari hasil seleksi tingkat kecamatan.
- 2) Peserta seleksi tingkat kabupaten/kota adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 12 tahun dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Peserta adalah Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) Memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA.
 - c) Peserta belum pernah meraih medali **emas, perak, perunggu** pada OSN – SD tingkat nasional tahun sebelumnya.
 - d) Peserta belum pernah mengikuti lomba tingkat internasional pada bidang yang sama.

- 3) Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Seluruh pendanaan seleksi dibiayai oleh dana APBD Kabupaten/Kota.
- 4) Peserta seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah 3 (tiga) orang peserta terbaik bidang Matematika dan 3 (tiga) orang peserta terbaik bidang IPA hasil seleksi tingkat kecamatan yang ditunjukkan dengan surat keputusan Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan.
- 5) Untuk masing-masing bidang, seleksi dilakukan dengan tes tertulis yang dibuat oleh lembaga pendidikan atau MGMP yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.

Rambu-rambu tes seleksi untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

ALOKASI WAKTU	MATEMATIKA
90 Menit	Set soal Matematika <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi Matematika kelas IV, V, dan VI semester 1; - Memuat soal Matematika berbahasa Inggris (maksimal 2 soal); - Memuat soal (pilihan ganda/isian singkat) yang berhubungan dengan eksplorasi (minimal 2 soal eksplorasi). - Terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 20 soal Pilihan Ganda (PG) ✓ 5 soal isian singkat (IS) - Nilai total 100, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 20 PG x 3 poin = 60 ✓ 5 IS x 8 poin = 40

ALOKASI WAKTU	ILMU PENGETAHUAN ALAM
90 Menit	Set soal IPA <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi IPA kelas IV, V, dan VI; - Memuat soal IPA berbahasa Inggris (maksimal 20% dari banyaknya soal); - Soal: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Set IPA-1 : 40 soal pilihan ganda (PG) ✓ Set IPA-2 : 5 soal isian singkat (IS) - Nilai total 100, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 40 PG x 1,5 poin = 60 ✓ 10 IS x 4 poin = 40

- 6) Seleksi tingkat Kabupaten/Kota menentukan masing-masing 3 (tiga) orang peserta didik terbaik pada tiap mata pelajaran (Matematika dan IPA) untuk dikirim pada seleksi OSN tingkat Provinsi.

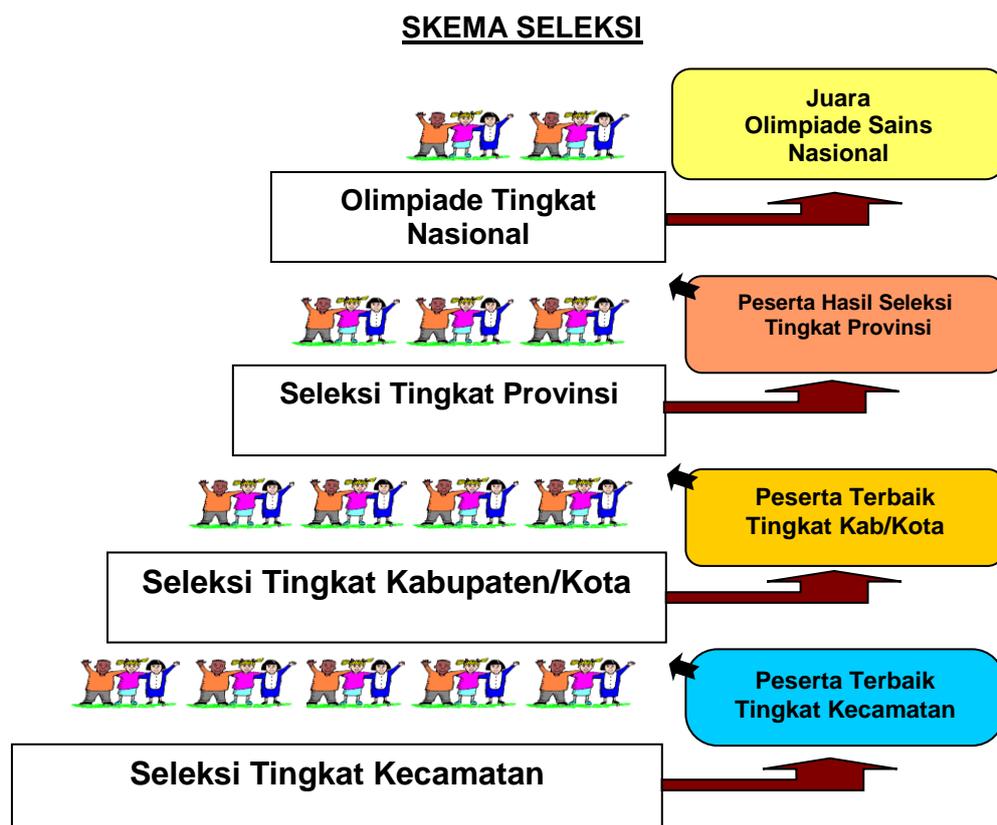
c. Seleksi tingkat Provinsi

- 1) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan pada bulan April 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar menunjuk tim independen untuk menyiapkan naskah soal dan melakukan penilaian;
 - b) Pelaksanaan seleksi dibantu oleh Dinas Pendidikan Provinsi;
 - c) Setiap kabupaten/kota diwakili oleh 3 (tiga) orang peserta didik untuk bidang Matematika dan 3 (tiga) orang peserta didik untuk bidang IPA sebagai hasil seleksi tingkat kabupaten/kota yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
 - d) Setiap provinsi membuat Surat Keputusan peserta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kabupaten/Kota.
- 2) Peserta seleksi tingkat provinsi adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 12 tahun dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Peserta adalah Warga Negara Indonesia (WNI);
 - b) Memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA;
 - c) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN – SD tingkat nasional tahun sebelumnya;
 - d) Peserta belum pernah mengikuti lomba tingkat internasional pada bidang yang sama.
- 3) Transport dan akomodasi peserta menuju ibukota (lokasi seleksi) provinsi dibebankan kepada APBD Kabupaten/Kota atau APBD Provinsi.
- 4) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi membentuk Panitia Seleksi OSN-SD tingkat Provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan panitia seleksi tingkat Kabupaten/Kota, dan panitia pusat.
 - b) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
 - c) Membentuk tim Pembina tingkat provinsi (bisa berasal dari PT, LPMP, pengawas, guru).
- 5) Biaya seleksi di tingkat provinsi dibebankan kepada dana APBD Provinsi.
Rambu-rambu tes seleksi untuk setiap bidang adalah sebagai berikut:

ALOKASI WAKTU	MATEMATIKA
90 Menit	<p>Set soal Matematika</p> <ul style="list-style-type: none">- Sesuai dengan materi Matematika kelas IV, V dan VI dan soal-soal pengembangan lainnya;- Soal:<ul style="list-style-type: none">✓ Set Matematika 1: 28 soal isian singkat (IS) dengan 5 soal diantaranya berbahasa Inggris✓ Set Matematika 2: 2 soal uraian (UR) dengan 1 soal diantaranya berbahasa Inggris- Nilai total 100, yaitu;<ul style="list-style-type: none">✓ 28 IS x 3 poin = 84✓ 2 UR x 8 poin = 16

ALOKASI WAKTU	ILMU PENGETAHUAN ALAM
90 Menit	Set soal IPA - Sesuai dengan materi IPA kelas IV, V, dan VI; - Memuat soal IPA berbahasa Inggris (maksimal 20% dari banyaknya soal); - Soal: ✓ Set IPA-1 : 40 soal pilihan ganda (PG) ✓ Set IPA-2 : 10 soal isian singkat (IS) - Nilai total 100, yaitu; ✓ 40 PG x 1,5 poin = 60 ✓ 10 IS x 4 poin = 40

- 6) Hasil seleksi diumumkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar pada bulan **April 2017**.
- 7) Daftar nama peserta OSN-SD tingkat nasional tahun 2017 ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.



C. TIM JURI

Tim juri independen untuk masing-masing bidang yang dilombakan terdiri dari akademisi perguruan tinggi dan/atau tenaga ahli lain di bidang Matematika/IPA yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

D. WAKTU DAN TEMPAT

OSN-SD tingkat nasional dilaksanakan pada bulan 2 s.d. 8 Juli 2017 di Pekanbaru, Riau.

E. PENDANAAN

1. Pembiayaan seleksi di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi dibebankan pada dana APBD tahun anggaran 2017.
2. Pendanaan OSN-SD Tingkat Nasional dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui DIPA Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar meliputi biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi.

F. JUARA DAN PENGHARGAAN

1. Tim juri menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh jawaban peserta didik (tes tertulis dan praktik) dengan teknik penilaian yang telah disosialisasikan.
2. Untuk masing-masing bidang akan disediakan 3 trofi sebagai berikut:
 - a. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksplorasi terbaik (*best exploration*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang Matematika.
 - b. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksperimen terbaik (*best experiment*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang IPA.
3. Untuk masing-masing bidang disediakan 5 medali emas, 10 medali perak, dan 15 medali perunggu.
4. Seluruh peraih medali akan mendapatkan uang pembinaan dan piagam penghargaan.
5. Peserta yang tidak meraih medali akan diberikan sertifikat.

BAB III KETENTUAN PELAKSANAAN

1. BIDANG MATEMATIKA

a. Tujuan

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) bidang Matematika bertujuan meningkatkan kemampuan bernalar, menganalisis dan kreatifitas peserta didik secara sportif.

b. Materi

- 1) Cakupan materi dan tingkat kesulitan dari soal-soal OSN-SD ini didasarkan pada kurikulum SD/MI.
- 2) Materi yang diujikan/dikompetisikan terdiri dari soal-soal teori dan eksplorasi.
- 3) Penyelesaian soal-soal eksplorasi selain memerlukan pemahaman konsep juga memerlukan kemampuan bernalar, psikomotor dan kreativitas dalam memanfaatkan alat peraga.
- 4) Rincian materi olimpiade antara lain sebagai berikut:
 - Bilangan
 - Aritmatika
 - Geometri
 - Data dan Pengukuran

c. Teknik Pelaksanaan

- a. Penjelasan teknis akan diberikan oleh panitia pelaksana OSN-SD tahun 2017 sebelum pelaksanaan tes berlangsung dan harus diikuti oleh Pembina dan Ketua Tim. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para pembina dan Ketua Tim mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tes.
- b. Semua peserta OSN-SD tahun 2017 diwajibkan mengikuti seluruh tes yang telah disediakan, yaitu tes teori dan eksplorasi.
- c. Tes akan dilaksanakan dalam dua hari dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Hari pertama, peserta menyelesaikan dua set soal yaitu jenis isian singkat dan uraian.
 - 2) Hari kedua, peserta menyelesaikan soal-soal jenis eksplorasi.
- d. Skema penilaian dibuat oleh tim juri dan disosialisasikan/didiskusikan dengan Pembina masing-masing provinsi.
- e. Jawaban peserta digandakan 1 rangkap:
 - 1) Asli untuk Tim Juri dan diserahkan ke panitia setelah dinilai
 - 2) Satu copy untuk Tim Pembina
- f. Tim juri dan tim pembina bidang Matematika melakukan penilaian terhadap jawaban peserta OSN-SD dengan skema penilaian yang telah ditentukan.
- g. Pembina bidang Matematika diberi kesempatan untuk menanggapi penilaian tim juri dalam **forum moderasi**. Tanggapan terhadap jawaban didasarkan pada kaidah keilmuan yang ada dan lazim digunakan dalam forum-forum ilmiah. Tanggapan di luar forum ini tidak akan diperhatikan dan tidak mempengaruhi penilaian. Peserta moderasi adalah seorang pembina bidang Matematika.

d. Kriteria Penilaian

Nilai total peserta diperoleh dengan menjumlahkan nilai tes teori (isian singkat dan uraian) serta eksplorasi dengan komposisi sebagai berikut:

1. Tes Isian Singkat terdiri dari 25 soal dengan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.
2. Tes Uraian yang terdiri dari 13 soal dengan nilai maksimal 3 tiap jawaban yang benar.
3. Tes Eksplorasi yang terdiri dari 6 soal dengan nilai maksimal 6 tiap jawaban soal yang benar.

2. BIDANG IPA

a. Tujuan

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertujuan agar siswa mampu memahami dan menganalisa fenomena alam di sekitar kita.

b. Materi

- 1) Keterampilan dan metode ilmiah;
- 2) Pengklasifikasian makhluk hidup berdasarkan makanan, anatomi, sistematik, dan habitat;
- 3) Proses dan mekanisme yang terjadi pada makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme);
- 4) Interaksi organisme dengan lingkungan dan informasi mengenai hewan langka;
- 5) Isu, perkembangan dan permasalahan umum tentang kesehatan, lingkungan dan teknologi;
- 6) Benda, yang mencakup sifat dan kegunaan benda padat, benda cair, dan gas;
- 7) Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, panas, cahaya, bunyi, listrik, magnet, dan penerapan sains;
- 8) Tata surya dan galaksi: proses terbentuknya planet, struktur planet, iklim, rotasi dan revolusi benda langit, bintang dan galaksi.

c. Teknis Pelaksanaan

- 1) Penjelasan teknis akan diberikan oleh panitia pelaksana OSN-SD tahun 2017 sebelum pelaksanaan tes berlangsung dan harus diikuti oleh Pembina dan Ketua Tim. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para Pembina dan Ketua Tim mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tes.
- 2) Semua peserta OSN-SD tahun 2017 diwajibkan mengikuti seluruh tes yang telah disediakan, yaitu tes teori dan eksperimen.
- 3) Tes akan dilaksanakan dalam dua hari dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Hari pertama, peserta menyelesaikan soal Tes I dalam bentuk pilihan ganda (30 soal) dan isian singkat (10 soal), serta Tes II dalam bentuk uraian (12 soal).
 - b) Hari kedua, peserta melakukan eksperimen dan menganalisis hasil yang diperoleh.
- 4) Skema penilaian dibuat oleh tim juri dan disosialisasikan/didiskusikan dengan Pembina masing-masing provinsi.
- 5) Jawaban peserta digandakan 1 rangkap:

- a) Asli untuk Tim Juri dan diserahkan ke panitia setelah dinilai
 - b) Satu copy untuk Tim Pembina
 - 6) Tim juri dan tim pembina bidang IPA melakukan penilaian terhadap jawaban peserta OSN-SD dengan skema penilaian yang telah ditentukan.
 - 7) Pembina bidang IPA diberi kesempatan untuk menanggapi penilaian tim juri dalam **forum moderasi**. Tanggapan terhadap jawaban didasarkan pada kaidah keilmuan yang ada dan lazim digunakan dalam forum-forum ilmiah. Tanggapan di luar forum ini tidak akan diperhatikan dan tidak mempengaruhi penilaian. Peserta moderasi adalah seorang pembina bidang IPA.
- d. Kriteria Penilaian
- Nilai total peserta diperoleh dengan menjumlahkan presentase nilai tes teori dan eksperimen dengan komposisi sebagai berikut:
- 1. Tes I memiliki bobot 30%.
 - 2. Tes II memiliki bobot 30%.
 - 3. Eksperimen memiliki bobot 40%.

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional SD (OSN-SD) tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional tahun 2017 ditentukan oleh para *stakeholder* dalam melaksanakan kegiatan OSN-SD secara tertib, teratur, disiplin, transparan dan penuh tanggungjawab. Oleh sebab itu, semua pihak dapat menjunjung tinggi nilai-nilai diatas dan terlibat aktif mendukung keberhasilan kegiatan OSN mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional.

Dengan memahami petunjuk teknis ini diharapkan panitia dan semua pihak yang terkait dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai hasil secara optimal. Harapannya pelaksanaan OSN 2017 dapat memberi manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan, serta menghasilkan siswa yang mencintai ilmu pengetahuan sekaligus berprestasi pada perlombaan tingkat internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Semoga petunjuk teknis ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan Olimpiade Sains Nasional SD (OSN-SD) ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.